

ABSTRAK

Wabah COVID-19 menjadi pandemi global setelah diumumkan oleh Badan Kesehatan Dunia dengan penyebarannya yang begitu cepat sehingga membuat COVID-19 menjadi topik utama di penjuru dunia. Dampak dari COVID-19, diantaranya adalah berbagai destinasi hiburan di Jakarta ditutup khususnya konser – konser di musik hall, sehingga konser saat situasi pandemi dilakukan secara daring. Banyak kalangan musisi juga yang tidak bisa melakukan pekerjaannya akibat situasi ini, maka dari itu dibutuhkan suatu musik hall dimana masyarakat dapat melakukan aktivitas bermusik di tengah pandemi dengan memberikan kepuasan mendengarkan musik secara nyata dengan semangat (*spirit*) ketika mendengarkannya secara langsung. Perancangan ini dilakukan dengan cara studi pustaka serta studi kasus melalui analisis secara runut terhadap bangunan sejenis. Beberapa teori acuan digunakan dalam penelitian ini seperti, teori penyebaran COVID-19, Teori Artikulasi Desain sebagai metode perancangan serta teori-teori penunjang lainnya. Dengan melakukan metode perancangan artikulasi desain ditemukan beberapa indikator-indikator desain musik hall sebagai acuan strategi desain dalam merancang seperti penggunaan *High-Efficiency Particulate Air Filter* dan jendela *Acoustic Friendly Ventilation Window* sebagai sistem pengudaraan di dalam ruangan musik hall, Interpretasi musik terhadap arsitektur dalam wujud massa bangunan, dan pendekatan artikulasi desain terkait kodifikasi-kodifikasi yang mengatur konfigurasi pada denah, penggunaan material, serta sirkulasi yang memberi pesan bahwa musik hall sedang berada pada situasi tanggap pandemi COVID-19.

Kata Kunci: Artikulasi, COVID-19, Jakarta, Musik Hall

ABSTRACT

The COVID-19 outbreak became a global pandemic after it was announced by the World Health Organization with its spread so fast that it made COVID-19 a major topic around the world. The impact of COVID-19, including the closure of various entertainment destinations in Jakarta, especially concerts at the music hall, so that concerts during the pandemic situation are carried out online. Many musicians are also unable to do their jobs due to this situation, therefore we need a music hall where people can carry out musical activities during a pandemic by giving real satisfaction to listening to music with enthusiasm when listening to it directly. This design is carried out using literature studies and case studies through a sequential analysis of similar buildings. Several reference theories were used in this study, such as the theory of the spread of COVID-19, Design Articulation Theory as a design method, and other supporting theories. By using the articulation design method, it was found that music hall design indicators were used as a reference for design strategies in designing such as the use of HEPA filters and AFVW windows as an airing system in the music hall room, music interpretation of architecture in the form of building masses, and related design articulation approaches. codifications that regulate the configuration of the floor plan, the use of materials, and the circulation that give the message that the music hall is in a response situation for the COVID-19 pandemic.

Keywords: *Articulation, COVID-19, Jakarta, Music Hall*